

ABSTRAK

UNICEF mulai berkecimpung di Suriah semenjak tahun 1970an dan ketika terjadi eskalasi konflik di Suriah pada tahun 2011 yang kemudian berkembang menjadi perang saudara, UNICEF menjadi pemeran utama yang mengupayakan perlindungan anak di negara tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran apa saja yang dilakukan UNICEF di Suriah sebagai organisasi internasional yang bergerak di bidang perlindungan anak. Teori yang digunakan untuk menganalisis peristiwa dalam penelitian ini adalah teori Organisasi Internasional yang dikemukakan oleh Clive Archer. Dalam teori ini, Clive Archer berargumen bahwa Organisasi Internasional memiliki 3 peran yang dijalankan, yaitu sebagai instrumen, arena, dan aktor independen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Data yang digunakan diambil dari studi pustaka yang memanfaatkan data sekunder, dan data-data tersebut diolah menggunakan teknik analisis Deskriptif Kualitatif. UNICEF sebagai organisasi yang bergerak untuk melindungi hak-hak anak, menjalankan perannya sebagai organisasi internasional sebagai arena dan aktor independen. UNICEF menjalankan sejumlah programnya di Suriah seperti program *Child Protection* dan inisiatif *No Lost Generation* yang telah menjangkau dan membantu jutaan anak dalam krisis di Suriah. UNICEF memperjuangkan situasi yang aman dan stabil bagi anak-anak sehingga hak-hak mereka yang terampas akibat perang dapat terpenuhi kembali, khususnya, di dalam penelitian ini, terkait hak atas pendidikan dan hak perlindungan anak.

Kata kunci: Suriah, Organisasi Internasional, UNICEF, Hak-hak Anak